

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI WISATA DI KABUPATEN PRINGSEWU BERBASIS WEB MOBILE

Elisabet Yunaeti Anggraeni<sup>1</sup>, Sri Hartati<sup>2</sup>, Rizhiq Mega Saputra<sup>3</sup>  
IBN Lampung<sup>123</sup>

Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung<sup>123</sup>

E-mail : [elisabet.sugianto@yahoo.co.id](mailto:elisabet.sugianto@yahoo.co.id), [srihartatiskom.mti@gmail.com](mailto:srihartatiskom.mti@gmail.com), [saputrarizhiq0128@gmail.com](mailto:saputrarizhiq0128@gmail.com)

### ABSTRAK

Tempat wisata khususnya di kabupaten Pringsewu menjadi salah satu daya tarik masyarakat maupun wisatawan diluar daerah, dan saat ini untuk promosi masih menggunakan cara manual. Maka sangat dibutuhkan suatu media untuk mempromosikan tempat pariwisata di kabupaten Pringsewu tanpa batas jarak dan waktu. sistem ini dibuat menggunakan metode penelitian pengumpulan data dengan cara observasi langsung ketempat untuk mencari data apa saja yang dibutuhkan, selain menggunakan metode pengumpulan data penelitian juga melakukan studi data dan dokumentasi yaitu dengan melakukan analisa dokumen yang sebelumnya telah dibuat oleh orang lain yang sudah membuat penelitian terlebih dahulu. Peneliti menggunakan metode waterfall untuk melakukan tahapan proses dengan melakukan perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, testing dan pemeliharaan, setelah tahapan tersebut dilakukan kemudian peneliti membuat suatu aplikasi dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemograman dan MySQL untuk mengelola database. Website yang dihasilkan menampilkan informasi tempat wisata, yang mudah di akses dan dipahami oleh pengguna untuk mempermudah mempromosikan tempat wisata yang ada di kabupaten Pringsewu sehingga dapat menarik wisatawan yang ada di kabupaten Pringsewu atau diluar kabupaten Pringsewu.

Kata Kunci : sistem informasi, wisata, web mobile.

### ABSTRACT

Tourist attractions, especially in Pringsewu district, are one of the main attractions for the public and tourists outside the region, and currently promotions are still using manual methods. So a media is really needed to promote tourism spots in Pringsewu district without distance and time limits. This system was created using the research method of collecting data by direct observation to the place to find what data is needed, in addition to using research data collection methods it also conducts data and documentation studies, namely by analyzing documents that have previously been made by other people who have made research first. formerly. Researchers use the waterfall method to carry out the stages of the process by planning, analyzing, designing, implementing, testing and maintaining, after these stages are carried out then the researcher creates an application using PHP as a programming language and MySQL to manage the database. The resulting website displays information on tourist attractions, which is easy to access and understand by users to make it easier to promote tourist attractions in the Pringsewu district so that they can attract tourists in the Pringsewu district or outside the Pringsewu district.

Keywords: information system, tourism, mobile web.

### 1. LATAR BELAKANG

Di era teknologi sekarang ini, kita dapat menemukan banyak informasi melalui berbagai media seperti surat kabar, majalah, televisi dan

internet. Dari segi efisiensi tentunya kita berusaha mencari informasi melalui media online, hampir setiap orang saat ini memiliki smartphone high-end yang digunakan untuk mencari informasi melalui search engine yang

biasa kita gunakan yaitu. Google dan Yahoo. Ketika orang ingin pergi berlibur, seringkali mereka bingung mau liburan kemana dan kemana alamat tujuan wisata yang ingin dikunjungi. Industri pariwisata Indonesia saat ini berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Pariwisata merupakan sektor yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai aliran pendapatan daerah karena tidak hanya memberikan manfaat bagi daya tarik wisata itu sendiri tetapi juga infrastruktur pendukungnya. seperti restoran, akomodasi, pusat industri, pusat oleh-oleh, dll, semua upaya untuk menarik wisatawan domestik dan mancanegara akan terus dilakukan, salah satu cara untuk mempromosikannya adalah media sosial, promosi pariwisata akan terus berlanjut. Daerah, khususnya di Provinsi Lampung, Kabupaten Pringsewu. Provinsi Lampung seperti halnya salah satu provinsi di Indonesia memiliki banyak objek wisata yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan daerah. di kabupaten pringsewu antara lain wisata Talang Indah, Taman BMJ, Saung Cempedak, Taman Berkuda Princhsto, Bendungan Way Sekampung, Taman Jomblo, Lembah Akasia, Lanakila Lake, Karena banyaknya tempat wisata di daerah Pringsewu, Pemerintah kabupaten Pringsewu berharap untuk mengembangkan agrowisata di daerah Pringsewu ke depannya lebih maju, karena daerah Pringsewu memiliki banyak potensi sumber daya. Namun dibalik banyaknya objek wisata di kawasan Pringsewu, ternyata masih banyak wisatawan yang belum mengetahuinya, terutama wisatawan yang menginap di luar kawasan Pringsewu. Salah satu kunci keberhasilan industri pariwisata adalah promosinya. Agar pariwisata lebih berkembang lagi, diperlukan informasi pendukung tentang kawasan wisata yang dikunjungi, misalnya melalui website sebagai media promosi. Internet merupakan salah satu alat yang memberikan informasi kepada wisatawan. Kemudahan penggunaan internet menjadi salah satu peluang bagi wisatawan untuk menggunakan alat pencarian informasi baik destinasi wisata maupun fasilitas yang ditawarkan oleh destinasi wisata sebagai alat transmisi informasi untuk belajar tentang pariwisata. Hal tersebut mendorong peneliti untuk membangun sistem informasi wisata berbasis web dengan menggunakan Wordpress untuk memberikan solusi dari permasalahan yang ada saat ini. Sistem informasi berbasis web dipilih karena informasi saat ini sudah tersedia melalui internet, dengan itu masyarakat atau

wisatawan yang berada di luar kabupaten Pringsewu dapat mengetahui informasi tentang pariwisata yang ada di kabupaten Pringsewu.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang artinya penelitian berdasarkan jumlah atau banyaknya. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang mengambil data dalam jumlah yang banyak. Bisa puluhan, ratusan, atau mungkin ribuan. Hal ini dikarenakan populasi responden penelitian kuantitatif sangat luas.

### **2.1 Sistem Informasi**

Menurut Elisabet Yunaeti Anggraen dan Rita Irvian (2017), Sistem adalah sekelompok orang yang bekerja sama sesuai dengan norma-norma yang terorganisir dan sistematis untuk membentuk suatu kesatuan yang melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Perbatasan sistem, lingkungan eksternal sistem, antarmuka sistem, input sistem, output sistem, pemrosesan sistem, dan sasaran sistem hanyalah beberapa fitur atau atribut yang dapat dimiliki oleh komponen sistem. Sebaliknya, informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga membuatnya lebih berharga dan bermakna bagi penerimanya serta menurunkan ketidakpastian pengambilan keputusan. Pengumpulan, transformasi, dan penyebaran informasi dalam suatu organisasi dicapai dengan sistem informasi, yang merupakan sistem terorganisir dari manusia, teknologi, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya informasi.

### **2.2. Objek Wisata**

Menurut Cheril Mouren Lengkong dan Rizal Sengkey (2019), wisata merupakan penjelmaan yang di ciptakan manusia, pemukiman, seni dan budaya, sejarah bangsa, serta lokasi atau keadaan suatu alam yang menarik wisatawan untuk mengunjunginya. Definisi lain dari wisata adalah segala sesuatu yang menarik seseorang untuk berkunjung atau mendatangi suatu tempat tertentu. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan konsep wisata tempat keindahan alam atau yang dibuat oleh manusia yang membuat seseorang tertarik untuk mengunjunginya peranan alam sebagai sumber daya alam menjadi factor utama dalam objek wisata.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa destinasi wisata yaitu suatu lokasi atau tempat yang memiliki daya tarik tersendiri baik dibuat oleh manusia atau terbentuk sendirinya oleh alam yang dapat menarik seseorang untuk mengunjunginya, peranan alam sangat penting bagi suatu objek wisata.

## 2.2 Kabupaten Pringsewu

Kabupaten Pringsewu merupakan sebuah wilayah yang terletak di Provinsi Lampung, Indonesia. Rapat Paripurna DPR pada tanggal 29 Oktober 2008 menetapkan Kabupaten Pringsewu sebagai Kabupaten Tanggamus. Pringsewu terletak sekitar 330 kilometer sebelah barat daya Kota Palembang, 37 kilometer sebelah barat ibukota Provinsi Kota Bandar Lampung, dan 270 kilometer dari Jakarta. Tempat wisata di Kabupaten Pringsewu antara lain, wisata Talang Indah, Taman BMJ, Saung Cempedak, Taman Berkuda Princhsto, Bendungan Way Sekampung, Taman Jomblo, Lembah Akasia, Lanakila Lake.

## 2.3 Website

Menurut Elgamar (2020), website adalah halaman web yang memuat semua domain yang memuat informasi. Sebuah situs web biasanya terdiri dari beberapa halaman web yang ditautkan. Hubungan antara halaman web dengan halaman web lain disebut hyperlink, sedangkan teks yang digunakan untuk membuat tautan disebut hypertext. Bergantung pada tujuannya, biasanya ada beberapa situs berbeda di Internet. Beberapa jenis website yang paling populer adalah website e-commerce, media sosial, blog, website bisnis dan pribadi. Situs web memiliki banyak manfaat bagi bisnis dan individu. Manfaat memiliki website antara lain media periklanan, e-commerce, profil bisnis, sarana berbagi informasi dan tentunya menghasilkan uang. situs web dinamis yang menghadirkan konten atau konten yang terus berubah. Misalnya situs berita seperti [www.kompas.com](http://www.kompas.com), [www.detik.com](http://www.detik.com) dan lain-lain

## 2.4 PHP

Menurut Anhar (2010) Hypertext Preprocessor, juga dikenal sebagai PHP, adalah bahasa pemrograman online open source. PHP adalah skrip berbasis server yang ditautkan ke HTML (server side HTML embedded scripting). Skrip yang disebut PHP digunakan untuk membuat

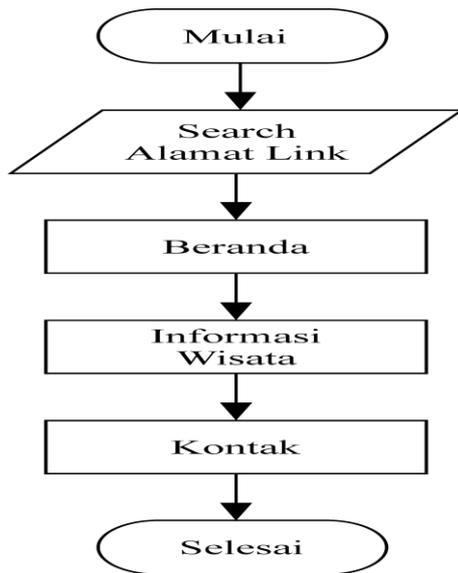
halaman web yang dinamis. Dinamis mengacu pada fakta bahwa halaman yang akan ditampilkan diproduksi sesuai permintaan klien. Dalam metode ini, informasi klien menyajikan hasil terbaru atau terkini. Di mana skrip dijalankan adalah tempat semua skrip PHP dibuat. Aplikasi online, situs web dinamis, dan situs web statis semuanya dapat dikembangkan menggunakan PHP. Padahal sebenarnya ada bahasa komputer lain yang bisa digunakan untuk memuat website selain PHP.

## 2.5 MySQL

Menurut Gede Indrawan dan Nyoman Yoga Setyawan (2018) MySQL adalah program server database multi-user yang menggunakan instruksi SQL (Structured Query Language) sederhana dan dapat menerima dan mengirimkan data dengan sangat cepat. MySQL adalah kombinasi dari lisensi FreeSoftware dan Shareware. Perangkat Lunak Bebas MySQL, yang sering digunakan dan dilisensikan di bawah GNU/GPL (General Public License). Secara umum, fungsi MySQL adalah membangun dan memelihara database sisi server yang menggunakan SQL untuk menyimpan berbagai jenis data. Mempermudah pengguna untuk mengakses data secara online yang terdiri dari informasi dalam bentuk string (teks) untuk penggunaan pribadi atau publik adalah fitur hak milik lainnya.

## 2.7 Flowchart

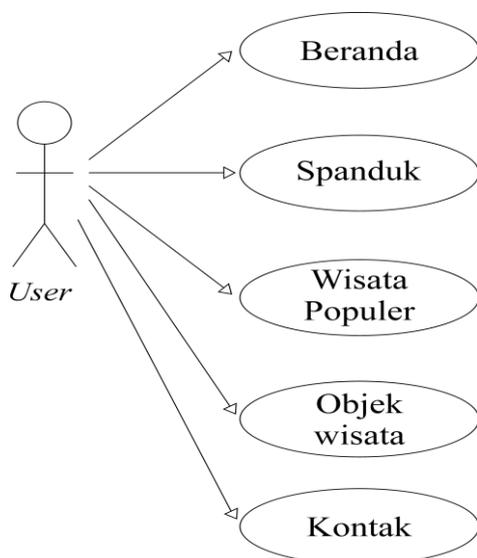
*Flowchart* dibawah ini menggambarkan jalannya sistem website sistem informasi wisata di kabupaten Pringsewu. Sesuai alur dalam pengaksesan awal langkah pertama pengguna memasukkan alamat link melalui media *browser* kemudian pengguna akan otomatis diarahkan ke tampilan awal beranda *website* sistem informasi wisata Kabupaten Pringsewu. Pengguna dapat mengakses informasi wisata didalam *website* ini. Lalu terdapat kontak untuk berkomentar maupun menambahkan saran secara tertulis melalui sosial media.



Gambar 1. Flowchart

**a. Use Case Diagram**

Menurut Yunahar Heriyanto (2018), *Use case diagram* adalah suatu penggunaan proses menampilkan hal-hal yang dapat dilakukan oleh aktor untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan baik secara otomatis maupun secara manual, *Use case* digambarkan dalam bentuk elips/oval. Berikut gambaran mengenai *use case diagram* yang menunjukkan aktivitas yang saling berkaitan antara *user* dengan aplikasi.



Gambar 2. Use Case Diagram.

Penjelasan :

- a. *Case Beranda*, interaksi awal antara pengguna dengan komputer pada saat awal mengakses halaman.
- b. *Case Spanduk*, pengenalan mengenai fasilitas yang ada pada wilayah wisata tersebut.
- c. *Case Wisata Populer*, mengenalkan wisata yang paling diminati kebanyakan wisatawan untuk memperkecil pilihan objek pencarian.
- d. *Case objek wisata*, case ini menampilkan objek wisata yang ada di wilayah tersebut secara menyeluruh.
- e. *Case Kontak*, menampilkan informasi mengenai kontak pengembang website untuk menerima kritik dan saran maupun komentar mengenai website sistem informasi wisata ini.

**b. Desain Antarmuka**

Menurut Ayunda Mugiarsih dan Sutejo (2019), Desain antar muka merupakan sebuah gambaran sistem yang akan dibuat. Didalam desain antarmuka ini menunjukkan desain dashboard beranda website sistem informasi wisata. Halaman ini juga merupakan halaman awal saat pengguna mengakses alamat link website ini.



Gambar 3. Desain antarmuka

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Halaman/Beranda**

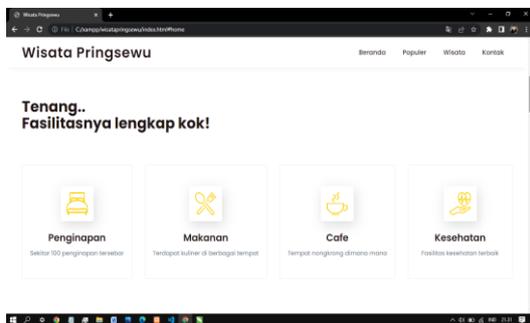
Pengguna yang telah mengakses alamat *link* akan secara otomatis diarahkan ke tampilan awal beranda seperti gambar dibawah ini. Pengguna juga dapat mengakses navigasi sebagai jalan alternatif mempercepat pencarian informasi wisata dibagian pojok kanan atas beranda.



Gambar 4. Halaman Beranda

### 3.2 Halaman Spanduk

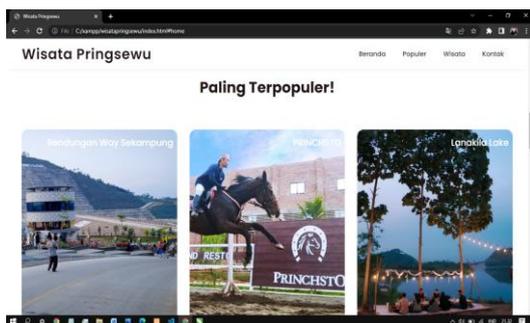
Halaman ini ditujukan untuk menyambut untuk memperkenalkan fasilitas umum yang ada di Kabupaten Pringsewu. Mulai dari penginapan, tempat makanan dan kuliner, tempat *cafe* untuk bersantai, dan fasilitas kesehatan yang semuanya dapat mudah dijumpai di Kabupaten Pringsewu.



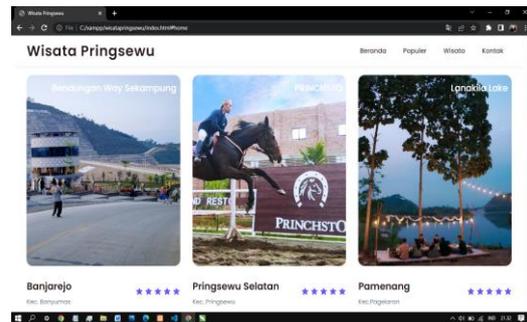
Gambar 5. Halaman Spanduk

### 3.3 Halaman Wisata Populer

Pada bagian ini menampilkan objek wisata yang paling diminati pengunjung saat ini. Terdapat slogan “Paling Populer” yang berarti tempat wisata ini merupakan objek wisata terbaik di Kabupaten Pringsewu.



Gambar 6. Halaman Wisata Populer

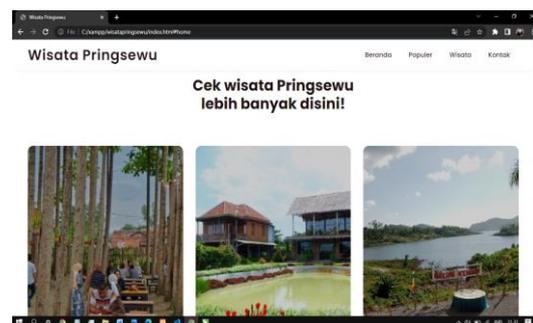


Gambar 7. Halaman Wisata Populer

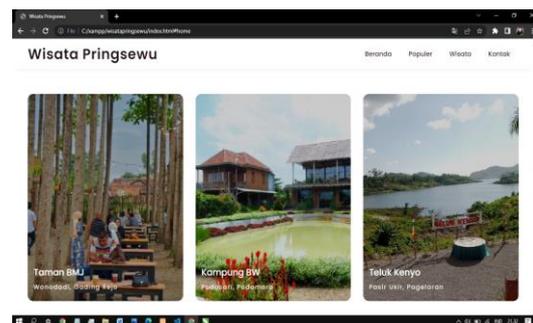
Terdapat rating bintang yang disamping lokasi tempat objek wisata yang diambil berdasarkan riset dari berbagai sosial media maupun media berita lainnya.

### 3.4 Halaman Objek Wisata

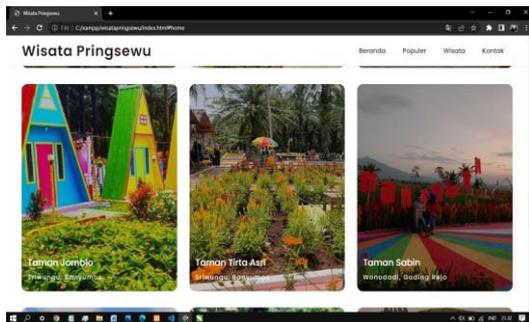
Pada bagian ini menampilkan objek wisata secara keseluruhan. Membantu pengguna dalam menentukan objek wisata dalam memilih seluruh wisata yang ada di Kabupaten Pringsewu. Dalam gambar terdapat *preview* objek wisata disertai keterangan nama wisata dan lokasi wisata tersebut.



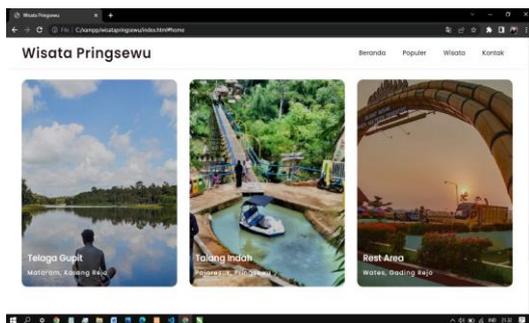
Gambar 8. Halaman Objek Wisata



Gambar 9.Halaman Objek Wisata



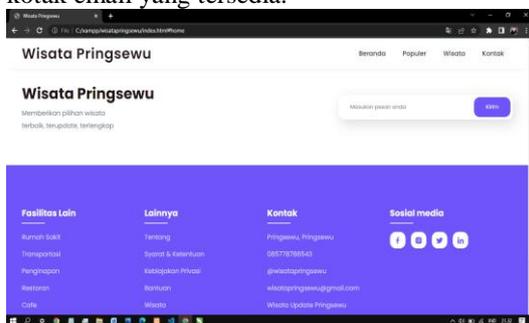
Gambar 10.Halaman Objek Wisata



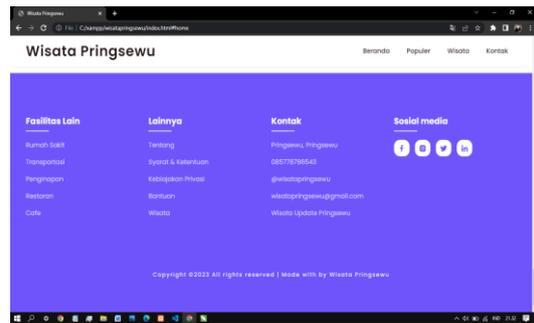
Gambar 11.Halaman Objek Wisata

### 3.4 Halaman Kontak

Pada *footer website* ini berisikan tentang keterangan fasilitas, kontak, sosial media, dan lainnya. Pengguna juga dapat menambahkan komentar kepada *admin* dengan mengirim via kotak email yang tersedia.



Gambar 12.Halaman Kontak



Gambar 13.Halaman Kontak

### 3.5 Analisa Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian Website sistem informasi wisata di Kabupaten Pringsewu berdasarkan dengan responden pengunjung cukup memberikan dampak positif bagi pengelola wisata yang berada di wilayah yang diteliti. Adapun berbagai tanggapan positif dan negatif mengenai penerapan *website* ini. Berikut adalah tanggapan yang berasal dari responden terkait dengan *website* ini.

#### a. Wisata

Wisata yang ditampilkan menarik dan sesuai apa yang ada pada kondisi di lapangan. Namun yang menjadi kekurangan adalah masih banyak tempat wisata kecil yang belum terekplor dikarenakan pengelola yang kurang mempromosikan tempat wisata yang dikelola.

#### b. Penggunaan

Secara hasil penggunaan website ini cukup simpel dan mudah untuk dipahami. Gambar tampilan halaman yang bersifat nuansa alami memberikan pengalaman tersendiri dalam mengoperasikan website tersebut.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari Sistem informasi wisata di Kabupaten Pringsewu, maka dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi wisata di Kabupaten Pringsewu sangat membantu masyarakat dan wisatawan dalam mencari tempat wisata yang ada di Kabupaten Pringsewu dan menjadi salah satu bentuk promosi yang lebih mudah dan efisien.

## 4.2 Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah :

1. Peneliti dapat menggunakan aplikasi yang menggunakan android sehingga lebih mempermudah dalam penggunaan aplikasi.
2. Bisa bekerja sama dengan tempat wisata untuk booking penginapan,

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Anggraeni Yunaeti and R. Irviani, *pengantar sistem informasi*. 2017.
- [2] E. F. Harahap and S. Adisuwiryo, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. 2022.
- [3] C. M. Lengkong, R. Sengkey, and A. Sugiarmo, "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web di Kabupaten Minahasa," *J. Tek. Inform.*, vol. 14, no. 1, pp. 15–20, 2019.
- [4] Elgamar, *Buku Ajar Konsep Dasar Pemrograman Website Dengan PHP*. CV. Multimedia Edukasi, 2020.
- [5] Yuhefizar, *Website Interaktif*. 2009.
- [6] Anhar, *Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak*. jl.Haji Montong No. 57 Ciganjur Jagakarsa, 2010.
- [7] G. Indrawan and N. Y. Setyawan, *Database MySQL Dengan Pemrograman PHP*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018.
- [8] Arifin, R. Z., & Junaidi, M. (2020). Aplikasi Peta Wisata Berbasis Android Kabupaten Pesawaran. 03(02).
- [9] Heriyanto, Y. (2018). Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT.APM Rent Car. *Jurnal Intra-Tech*, 2(2), 64–77.
- [10] Mugiarsih, A., & Sutejo. (2019). Sistem Informasi Jadwal Praktek Dokter Pada Klinik Bakti Ananda Berbasis Android. *Jtksi*, 02(01), 68–73.